

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi korelasi dengan pendekatan retrospektif yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2014). Pendekatan retrospektif adalah suatu penelitian yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Dengan kata lain efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi adanya atau terjadinya pada waktu yang lalu

Sifat penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2014). Hubungan tersebut adalah hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Baung Kecamatan Seruyan Hilir.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 7 – 10 Juni 2019 di Desa Baung Kecamatan Seruyan Hilir.

C. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Sugiyono (2014) menyatakan populasi merupakan sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai, test dan benda-benda ataupun peristiwa. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi berumur 7-24 bulan dan bertempat tinggal di Desa Baung Kecamatan Seruyan Hilir yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Populasi penelitian berjumlah 58 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010). Besarnya sampel dalam penelitian ini harus representatif bagi populasi, oleh karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penentuan besarnya sampel minimum pasien dalam penelitian ini diambil dari pendapat Suharsimi (2010) bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel atau disebut juga *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 ibu yang mempunyai bayi berumur 7-24 bulan.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Teknik *sampling* penelitian ini menggunakan *total sampling*, jadi semua populasi penelitian yang berjumlah 58 ibu dijadikan menjadi sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2014).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif di Desa Baung Kecamatan Seruyan Hilir.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendeskripsian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Katagori	Skala
Dukungan Suami	Merupakan dukungan yang diberikan oleh suami kepada istri, baik dukungan informasional, instrumental dan emosional dalam pemberian ASI.	Kuesioner	1. Mendukung (skor total > 50%) 2. Tidak Mendukung (skor total ≤ 50%)	Nominal

Pemberian ASI Eksklusif	ASI eksklusif adalah pemberian ASI pada bayi tanpa memberi tambahan makanan apapun sampai bayi berumur 6 bulan.	Kuesioner 1. Diberikan (Diberikan selama 6 bulan) 2. Tidak Diberikan (Tidak diberikan selama 6 bulan)	Nominal
-------------------------	---	--	---------

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi, dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta mengukur nilai variabel yang akan diteliti dengan tujuan menghasilkan data yang akurat.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada jenis variabel penelitian.

1. Variabel Bebas

Instrumen penelitian pada variabel bebas menggunakan kuesioner dukungan suami yang disusun oleh Elfiyanti (2017) dimodifikasi sesuai keadaan tempat penelitian oleh peneliti dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Dukungan Suami

Dukungan Suami	Pernyataan				Total
	<i>Favourable</i>	Jumlah	<i>Unfavourable</i>	Jumlah	
Informasional	1, 2, 4, 5	4	3, 6	2	6
Penilaian	7, 8, 10,	3	9, 11	2	5
Intrumental	12, 14, 16,	3	13, 15	2	5
Emosional	18, 19	2	17, 20	2	4
Total		12		8	20

2. Variabel Terikat

Instrumen penelitian pada variabel terikat melalui kuesioner tentang riwayat pemberian ASI Eksklusif di Desa Baung Kecamatan Seruyan Hilir. Indikator jika ASI Eksklusif diberikan selama 6 bulan adalah diberikan, ASI Eksklusif tidak diberikan selama 6 bulan atau putus < 6 bulan adalah tidak diberikan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan di Desa Telaga Pulang dengan jumlah sampel 20 ibu yang mempunyai bayi 7-24 bulan.

1. Uji Validitas

Validitas suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar menggunakan apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor atau kuesioner tersebut (Sugiyono, 2014).

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi "*Product Moment*" menurut *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi *product moment*

N = Jumlah sampel

X = Nomor pertanyaan

Y = Skor total

XY = Skor nomor pertanyaan dilakukan

Kriteria pengujian dilakukan dengan menentukan r_{tabel} dan r_{hitung} dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} , bila didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 24 butir pertanyaan kuesioner dukungan suami diperoleh terdapat 4 butir pertanyaan tidak valid karena diperoleh nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, yaitu butir pertanyaan nomor 11 (0,287), 14 (0,250), 20 (0,187), dan 22 (0,091), maka keempat butir pertanyaan tersebut dikeluarkan (*droupout*), sehingga pertanyaan untuk kuesioner dukungan suami yang digunakan sebagai penelitian selanjutnya berjumlah 20 butir pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap sama bila melakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Instrumen yang reliabilitasnya diuji dengan *tes and retest* dilakukan dengan cara mencoba intrumen beberapa kali pada responden. Instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliable*. Pengujian cara ini sering disebut juga dengan *stability* (Sugiyono, 2014).

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan Rumus *Apha Cronbach*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan :

Rii : Reliabilitas Instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

σ_i^2 : Variabel total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variabel butir

Dikatakan reliabel jika hasil item pertanyaan pada kuesioner mempunyai nilai *r cronbach alpha* > 0,70 (Ghozali, 2014).

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien *r cronbach alpha* sebesar 0,962 > 0,70, sehingga pertanyaan untuk kuesioner dukungan suami dinyatakan realibel atau handal atau layak, dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

H. Etika Penelitian

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu harus mendapatkan rekomendasi dari institusinya untuk mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika-etika dalam penelitian, berikut merupakan etika yang harus dipahami oleh seorang peneliti yaitu meliputi (Notoatmodjo, 2014):

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Surat persetujuan ini akan diberikan kepada responden yang berisi judul serta manfaat penelitian untuk ditanda tangani yang menyatakan calon responden tersebut bersedia menjadi responden penelitian, tetapi jika responden menolak persetujuan, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menjaga hak-hak calon responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Untuk menjaga privasi dan hak-hak responden serta kerahasiaan dari responden, peneliti tidak akan pernah mencantumkan nama responden, namun memberikan kode pada responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dan data yang diambil dari responden akan

dijaga kerahasiaanya, kecuali pada kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

I. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2014) pengolahan data adalah kegiatan meringkas dan menyajikan data yang telah didapat dari instrumen penelitian. Setelah data berhasil terkumpulkan, tindakan selanjutnya adalah mengolah data dan menyusun ke dalam pola agar isi-isi yang terdapat dalam data penelitian tersusun jelas dan mudah dipahami. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data, yaitu antara lain:

a. *Editing*

Suatu upaya pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk mempunyai resiko kekeliruan. Tujuan dari *editing* sendiri bersifat koreksi yaitu untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pencatatan dalam tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

b. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada data yang akan dianalisis. *Scoring* data dilaksanakan pada:

- 1) Variabel dukungan suami
- 2) Variabel pemberian ASI Eksklusif

c. *Coding*

Merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. *Coding* dilaksanakan pada:

- 1) Variabel dukungan suami mendukung diberikan *coding* 1, tidak mendukung diberi *coding* 0.
- 2) Variabel pemberian ASI Eksklusif diberikan diberikan *coding* 1, tidak diberikan diberi *coding* 0.

d. *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. *Entry data*

Kegiatan memasukkan data penelitian ke dalam bentuk tabel excell dengan program *Microsoft Excell*.

f. *Processing*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya mudah dianalisis.

g. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, *scoring*. Tahap akhir pengolahan dengan menggunakan aplikasi program *Statistical Package for Social Science* atau *SPSS 21*.

2. Analisa Data

a. Univariat

Analisa univariat adalah menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya (%), yaitu mendeskripsikan karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan dan mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang pemberisn ASI dan motivasi ibu dalam menyusui. Analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu : (Sugiyono, 2014)

$$P = \frac{n}{F} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

n = jumlah frekuensi seluruh alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden selaku peneliti

F = frekuensi dari seluruh alternatif jawaban yang menjadi pilihan yang telah dipilih responden atas pertanyaan yang diajukan

100% = bilangan genap

b. Analisa bivariat

Analisis data ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014). Menurut Dahlan (2014) uji bivariat untuk data ordinal dan nominal menggunakan *Chi Square*. Adapun uji bivariat dengan menggunakan

uji *Chi Square* dengan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, 2014)

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Dimana:

χ^2 : Nilai Chi Kuadrat

fo : Frekuensi yang diobservasi

fe : Frekuensi yang diharapkan

Menurut Sugiyono (2014) untuk dapat membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga *Chi Kuadrat* hitung perlu dibandingkan dengan *Chi kuadrat* tabel dengan dk dan taraf signifikansi tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila *Chi Kuadrat* hitung \geq Chi Kuadrat tabel ($\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$), maka Ho diterima.

Menentukan koefisien kontingensi setelah ditemukan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut maka perlu diketahui bagaimana keeratan hubungan kedua variabel tersebut yaitu dengan rumus: (Sugiyono, 2014)

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Dimana:

KK : Koefisien kontingensi

χ^2 : Nilai Chi Kuadrat

N : Jumlah yang diobservasi

Hubungan dua variabel dapat bernilai positif maupun negatif hubungan yang positif terjadi bila kenaikan satu variabel diikuti kenaikan variabel yang lain, sedangkan hubungan yang negatif dapat terjadi bila kenaikan satu variabel diikuti penurunan variabel yang lain. Menurut Sugiyono (2014) untuk memberikan interpretasi koefisien kontingensi antara dua variabel maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Kontingensi

Nilai Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah/Rendah
0,200 – 0,399	Lemah/Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat/Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Kuat/Tinggi

Sumber: Sugiyono (2014)

J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahapan penelitian yang meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian, langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain :

- a. Peneliti meminta ijin penelitian dari Program Studi Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta yang ditujukan kepada Pemerintah Daerah Desa Tulang Pulang

sebagai tempat uji validitas dan Desa Baung Kecamatan Seruyan Hilir sebagai tempat penelitian.

- b. Peneliti menyerahkan Surat Pengantar Penelitian dari Universitas Sahid Surakarta ke Pemerintah Desa Telaga Pulang dan Desa Baung Kecamatan Seruyan Hilir.
 - c. Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui jumlah populasi penelitian dan permasalahan yang dihadapi pada daerah penelitian.
 - d. Peneliti menentukan sampel penelitian, menyusun instrumen penelitian ujicoba. Selanjutnya dilakukan pengujian uji validitas dan reliabilitas di Desa Telaga Pulang dengan jumlah responden 20 ibu yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2019.
 - e. Setelah kuesioner ujicoba dilakukan pengujian, selanjutnya disusun kembali kuesioner penelitian.
 - f. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner dukungan suami dan kuesioner pemberian ASI Eksklusif yang telah dikonsultasikan ke Pembimbing I dan Pembimbing II.
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 8-10 Juni 2019 di Desa Baung Kecamatan Seruyan Hilir. Penelitian dilaksanakan dengan cara mendatangi setiap rumah masing-masing responden dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menerangkan maksud dan tujuan penelitian kepada responden penelitian, dengan terlebih dahulu memberikan surat permohonan menjadi responden dan surat kesediaan menjadi responden.
 - b. Peneliti mengecek kelengkapan dan mempersiapkan instrumen penelitian, berupa kuesioner dukungan suami dan pemberian ASI Eksklusif.
 - c. Peneliti membagikan kuesioner dukungan suami dan pemberian ASI Eksklusif kepada ibu.
 - d. Peneliti mengecek kelengkapan jawaban kuesioner terlebih dahulu, untuk memperoleh data penelitian.
 - e. Apabila terjadi ketidaklengkapan jawaban kuesioner yang dibagikan, peneliti mengembalikan kembali untuk melengkapi jawaban.
 - f. Setelah diperoleh data dilanjutkan dengan proses *editing, scoring, coding, tabulating, entry data, processing* dan *cleaning*.
 - g. Peneliti mengajukan surat keterangan penelitian yang disusun oleh pihak berwenang dalam hal ini kepala desa untuk proses legitimasi penelitian.
3. Tahap Pelaporan

Tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti akan menganalisis data yang telah dilakukan, dengan menggunakan program pengolahan *SPSS Versi 21* dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Setelah itu peneliti akan membuat laporan hasil dan pembahasannya, selanjutnya hasil laporan dan pembahasan dalam bentuk Bab IV dikonsultasikan ke Dosen

Pembimbing I maupun II. Peneliti merevisi hasil laporan sesuai arahan dan bimbingan Dosen Pembimbing I maupun II setelah dinyatakan layak oleh pembimbing akhirnya dilakukan seminar hasil penelitian.

Seminar hasil penelitian di depan Dewan Penguji I, II dan III diujikan dengan saran dan kritik yang diberikan untuk kesempurnaan penelitian, peneliti merevisi laporan skripsi sesuai arahan, bimbingan, saran dan kritik dari para penguji, setelah di-ACC selanjutnya dijilid dan mempersiapkan syarat perlengkapan lainnya untuk wisuda.